

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berlandaskan hasil penelitian dan pembahasan yang dijalankan maka bisa diambil kesimpulan, yakni:

1. Tanaman Pangan Padi dan Jagung di Provinsi Jambi pada tahun 2010 - 2021, memiliki luas lahan dan produksi yang berfluktuasi tiap-tiap tahunnya. Untuk harga jagung berfluktuasi yang cenderung meningkat tiap-tiap tahunnya di lain sisi untuk padi juga terus mengalami kenaikan hingga akhirnya mengalami penurunan di tahun 2021
2. Ada juga faktor - faktor yang mempengaruhi nilai tukar petani subsektor tanaman pangan di Provinsi Jambi yaitu harga ditingkat petani padi, harga ditingkat petani jagung, produksi padi, dan produksi jagung berpengaruh signifikan secara positif. Harga pupuk npk dan upah buruh tani mempengaruhi nilai tukar petani signifikan secara negatif. Variabel harga ditingkat petani padi dan jagung, serta produksi padi dan jagung, memiliki pengaruh positif yang signifikan pada nilai tukar petani subsektor tanaman pangan di Provinsi Jambi. Hal ini memperlihatkan bahwa kenaikan harga jual dan produksi bisa meningkatkan Nilai Tukar Petani Di Provinsi Jambi.

5.2 Saran

Berlandaskan hasil dan pembahasan penelitian, berikut adalah sejumlah saran yang diberikan oleh penulis:

1. Pemerintah perlu mempertimbangkan terkait dampak dari impor beras yang bisa menekan harga yang diterima petani dan menetapkan harga pokok penjualan (HPP) agar nantinya bisa memberikan dampak yang positif pada NTP di Provinsi Jambi.
2. Produksi padi dan jagung juga memiliki dampak signifikan pada nilai tukar petani. Ini menekankan pentingnya dukungan untuk peningkatan produktivitas pertanian melalui penyediaan teknologi yang tepat, akses pada sumber daya yang memadai, dan pelatihan yang diperlukan bagi petani.
3. Mengingat adanya pengaruh negatif harga pupuk NPK dan upah buruh pada nilai tukar petani, penting bagi petani untuk mengelola input produksi dengan lebih efisien agar nantinya bisa berpengaruh positif pada Nilai Tukar Petani.